

THE ACTIVITIES OF THE TAKLIM COUNCIL DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT AL ITTIHAD GADUT MOSQUE KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Mayu Nepradeni^{1,2}, Irmawita¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²Mayunepradeni24@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the implementation of majelis taklim activities during the Covid-19 pandemic by following health protocols. This study aims to determine the description of the planning, know the description of the implementation, and know the description of the existing supervision in the activities of the Taklim Assembly during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive study with an ex post facto approach. The subjects of this study were members / jama'ah of the Al Ittihad Al Ittihad Assembly Activities in Pauh Subdistrict, Padang City. The population was 44 people and a sample of 3 administrators and 30 members / jama'ah were taken from 70% of the total population using the Simple Random Sampling technique. Data collection tools in this study using a questionnaire. The data analysis technique used in this study was to use the percentage formula. The results showed that the activities of majelis taklim during the Covid-19 pandemic were categorized as good in terms of planning, implementation, monitoring aspects. Suggestions from this research are expected that majelis taklim activities will continue to run well and be further improved in planning, implementing, and supervising activities.

Keywords: activities, assemblies, taklim

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal dilaksanakan dan dirikan untuk masyarakat yang memerlukan sebuah pengetahuan dalam pembelajaran yang bermanfaat sebagai pengganti, pelengkap dan penambah ilmu dari pendidikan formal hal ini dilakukan guna menunjang tujuan pemerintah yang melaksanakan pendidikan seumur hidup atau sepanjang hayat (Aini, 2006). Pendidikan luar sekolah berperan sebagai pengganti yang mana pendidikan luar sekolah diharapkan mampu membantu dalam memberikan pengetahuan pendidikan kepada masyarakat yang tidak bisa menempuh pendidikan formal (Ideharmida, Solfema, & Irmawita, 2018). Bagian dari program pendidikan nonformal yang berjalan saat ini adalah program yang terlaksana dibidang keagamaan di dalam lingkungan masyarakat yaitu majelis taklim. Majelis taklim ialah sebuah kegiatan berunsur agama. Didalam kegiatan berlangsung dilandasi adanya aturan yang dilaksanakan bersama oleh setiap anggota/jama'ah. Banyaknya yang ingin dicapai dalam pembentukan kegiatan majelis taklim ialah dalam pembinaan keterampilan ibu rumah tangga dalam memahami ilmu agama islam, pendidikan keluarga dan pembinaan keluarga bagi lansia. Program majelis taklim merupakan kegiatan yang dibuat sekelompok individu, bagi kelompok juga kepada kelompok (Arikarani, 2017; Yanti, 2017). Lembaga majelis taklim ini harus selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman termasuk pada perkembangan era globalisasi saat ini dalam menentukan cara mengarahkan dan cara memberikan pemahaman kepada setiap individu yang mengikuti kegiatan ini (Helmawati, 2013). Berdasarkan fenomena dikatakan bahwa majelis taklim Al Ittihad dapat menjalankan kegiatan dengan baik dalam masa pandemi Covid-19 mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kegiatan Majelis Taklim dapat berjalan dengan baik karena adanya bentuk kerja sama yang baik antara pengurus dan anggota dari kegiatan majelis taklim. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik

untuk menggambarkan kegiatan majelis taklim di majelis taklim Al Ittihad Gadut kota Padang pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2012), penelitian *Ex post facto* ialah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 44 orang yaitu pengurus dan semua peserta/ jama'ah yang ada pada kegiatan masyarakat yaitu Majelis Taklim Al-Ittihad Gadut Kota Padang. Sampel pada penelitian ini memakai teknik *Simple random sampling* mengambil sampel sebanyak 3 orang pengurus dan 30 orang anggota/ jama'ah dari populasi.

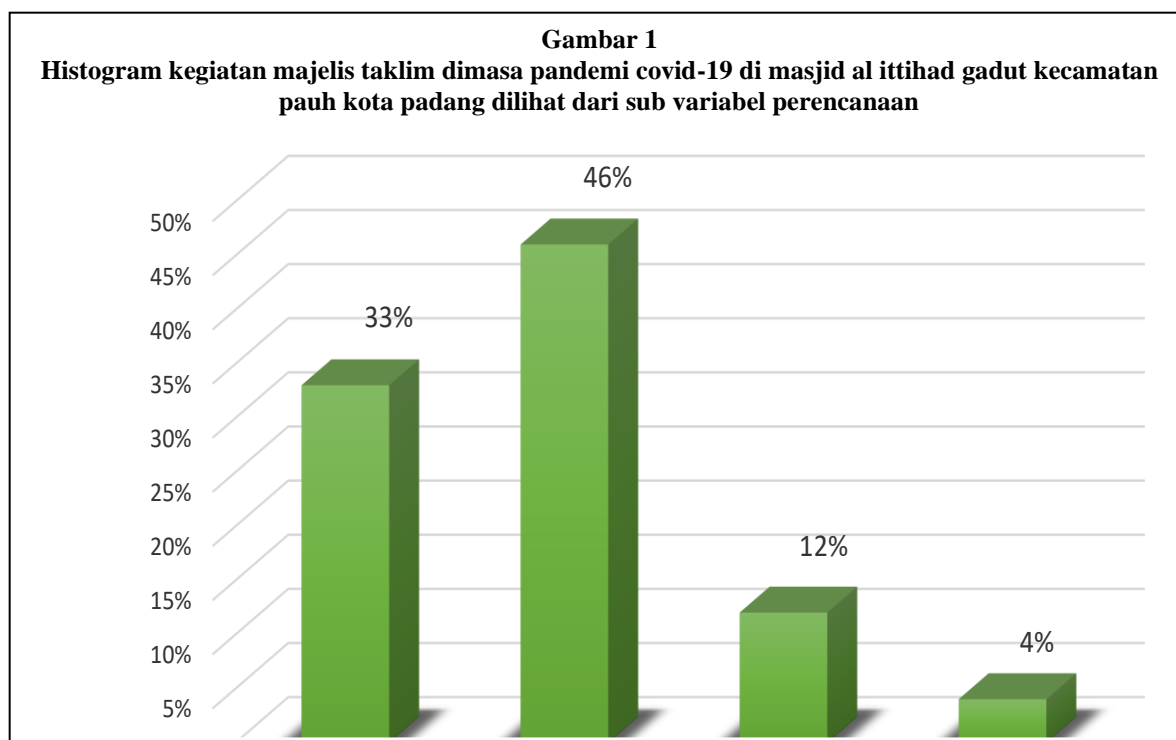
Penelitian ini memakai angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Menurut Sugiyono (2016), metode kuesioner adalah cara mengumpulkan informasi/data dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan untuk responden. Pertanyaan angket disusun berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Uji coba instrumen dilaksanakan oleh 10 orang anggota Majelis Taklim di Masjid Al Ittihad Gadut Kota Padang yang dilakukan pada Siang hari ke rumah masing-masing anggota/jama'ah. Kemudian untuk uji validitas dan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS(*Statistical Product and Servis Solution*). Teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan rumus persentase

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Perencanaan Kegiatan Majelis Taklim di Masa Pandemi Covid 19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket keanggotaan

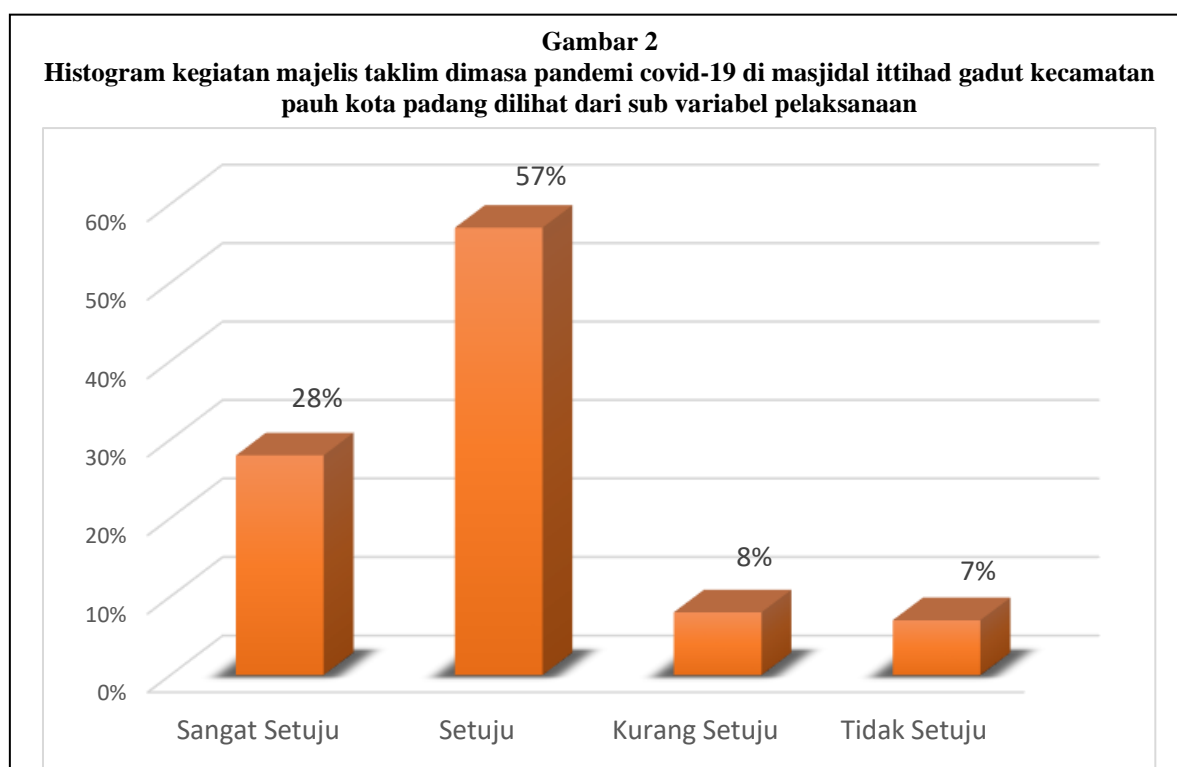
Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebarakan, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase **33%**, setuju dengan persentase **46%**, kurang setuju dengan persentase **12%** dan tidak setuju dengan persentase **4%**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarakan dengan jelas.



Dari hasil pengumpulan data dan juga melihat kondisi yang ada terdapat hal-hal yang sudah dijelaskan dengan adanya pengurus menyiapkan galon air besar untuk mencuci tangan, handsanitizer juga adanya alat pengecek suhu bagi setiap anggota/jama'ah yang akan memasuki Masjid, juga dibuatkan peraturan dan juga sanksi bagi setiap anggota/jama'ah yang melanggar peraturan yang telah ditentukan dan juga memiliki standar keberhasilan dari kegiatan yang akan berlangsung meski dalam keadaan pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

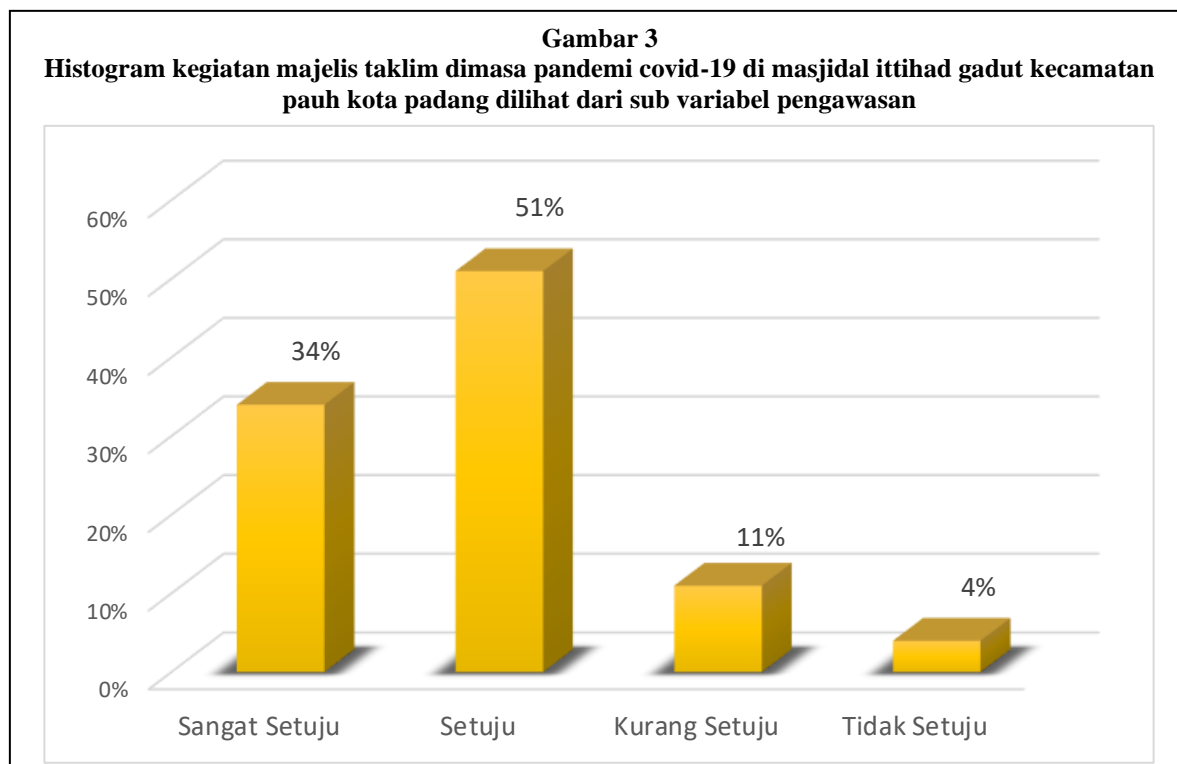
Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebar, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase **28%**, setuju persentase **57%**, kurang setuju persentase **8%** dan tidak setuju persentase **7%**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebar, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.



Dari hasil di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa 57% menyatakan setuju terhadap pelaksanaan kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad. Dilihat dari data yang telah diperoleh dan juga dari melihat keadaan yang mana terjalin hubungan yang baik antara pengurus dan setiap anggota/jama'ah, pemilihan pemateri bagi setiap anggota/jama'ah juga dari segi pemberian motivasi bagi anggota/jama'ah yang mengikuti kegiatan majelis taklim dengan senang hati dan tanpa paksaan. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pengawasan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

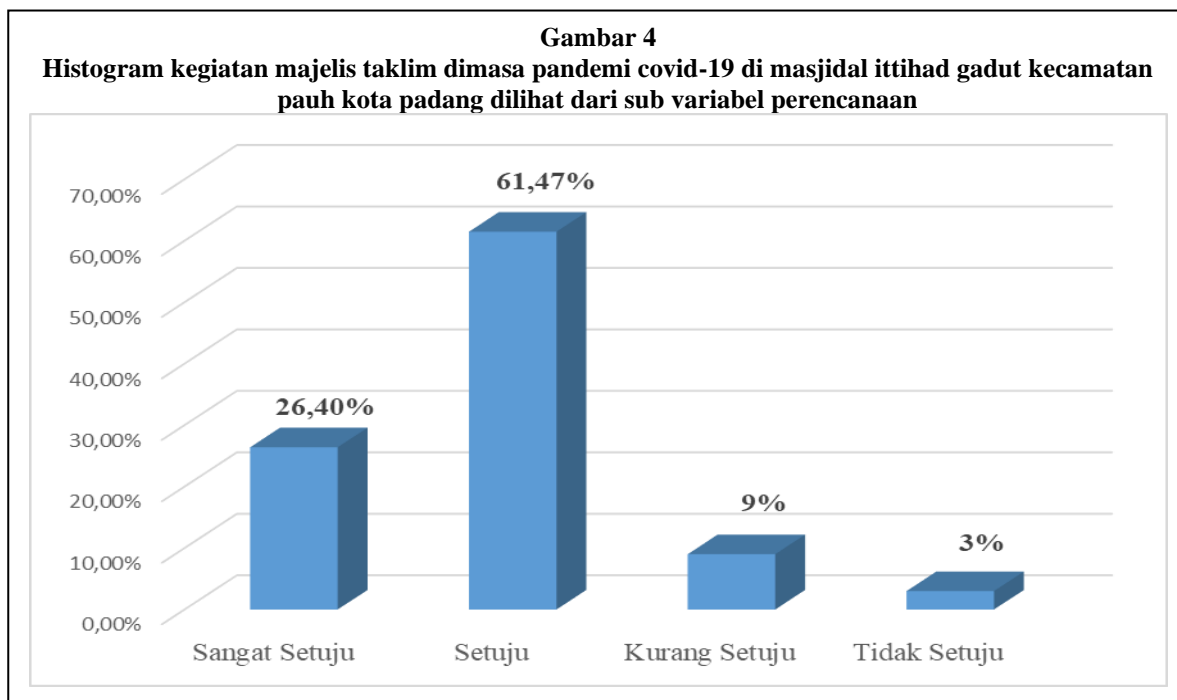
Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebar, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase **34%**, setuju persentase **51%**, kurang setuju persentase **11%** dan tidak setuju persentase **4%**. Berdasarkan perolehan tersebut maka kesimpulan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dikategorikan **baik**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebar, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.



Berdasarkan pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dapat disimpulkan bahwa 51% menyatakan setuju terhadap pengawasan kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad. Dengan melihat hasil data yang diperoleh dan dilapangan yang mana setiap setelah materi disampaikan pengurus selalu menanyakan kepada anggota/jama'ah kesimpulan dari ceramah yang disampaikan dan juga terjadinya tanya jawab yang baik antara pengurus dan anggota/ jama'ah, dilihat dari saat pengurus mulai melakukan perbandingan pelaksanaan dengan perencanaan apakah sudah sesuai jika belum pengurus akan mencari solusi. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim di Masa Pandemi Covid 19 di Masjid Al Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket pengurus

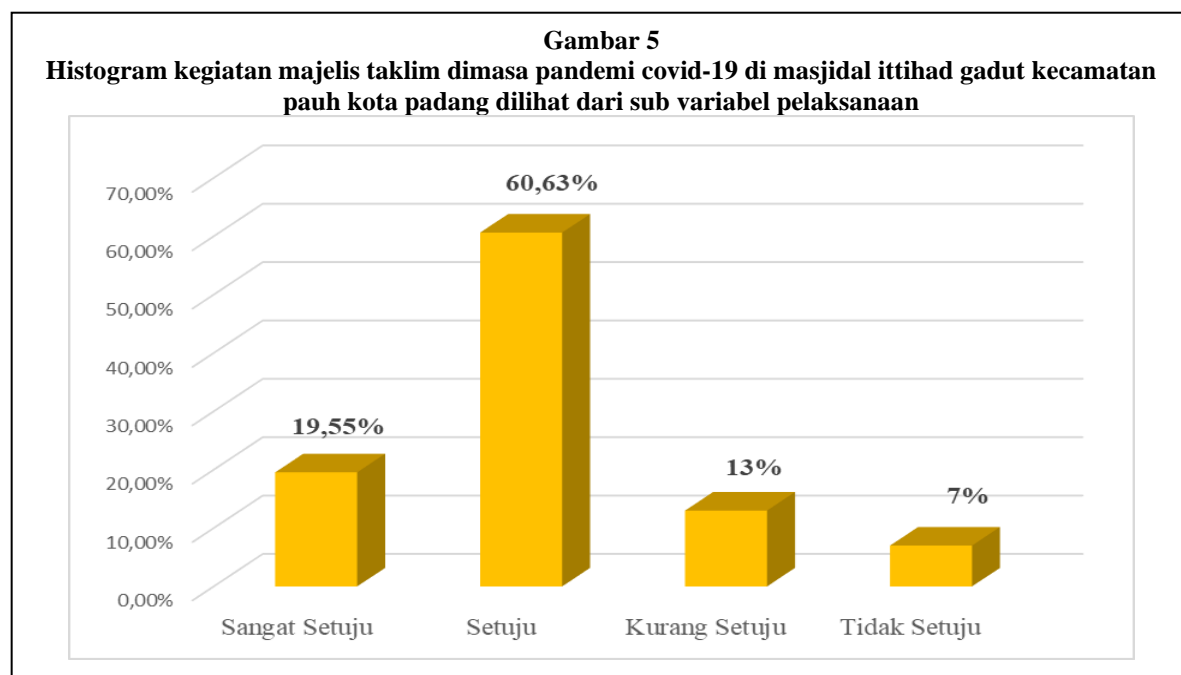
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel **perencanaan** dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju dengan persentase **26.40%**, setuju dengan persentase **61.47%**, kurang setuju dengan persentase **9%** dan tidak setuju dengan persentase **3%**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarkan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.



Berdasarkan pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel perencanaan dapat disimpulkan bahwa 61.47% menyatakan setuju dengan perencanaan kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dilihat dari hasil pengumpulan data dan juga melihat kondisi yang ada terdapat hal-hal yang sudah dijelaskan dengan adanya perumusan tujuan kegiatan, perencanaan topik bahasan dan juga merencanakan jadwal kegiatan berdasarkan keadaan dan permintaan anggota. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

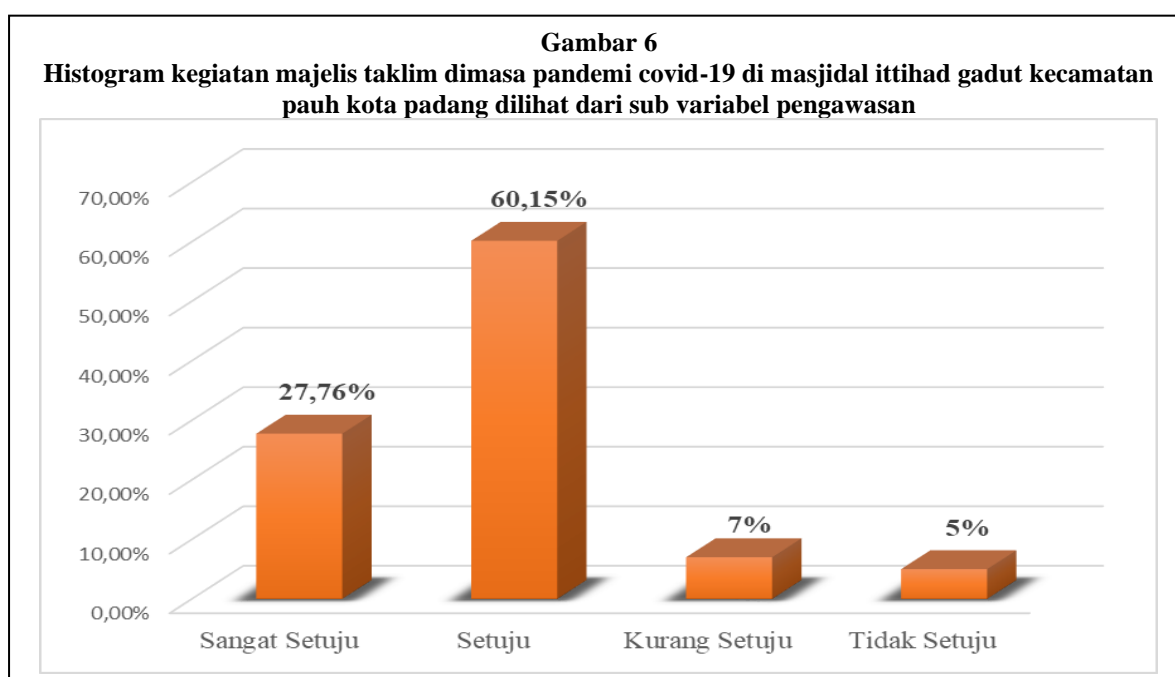
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel **pelaksanaan** dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju dengan persentase **19.55%**, setuju dengan persentase **60.63%**, kurang setuju dengan persentase **13%** dan tidak setuju dengan persentase **7%**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarakan dengan jelas.



Berdasarkan pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa 60,63% menyatakan setuju terhadap pelaksanaan kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dilihat dari data yang telah diperoleh dan juga dari melihat keadaan yang mana pengurus memberikan salam, menyampaikan materi, melibatkan anggota dalam pelaksanaan dan memberikan kesempatan anggota untuk bertanya juga menyanggah. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pengawasan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel **pengawasan** dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju dengan persentase **27.76%**, setuju dengan persentase **60.15%**, kurang setuju dengan persentase **7%** dan tidak setuju dengan persentase **5%**. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarakan dengan jelas.



Berdasarkan pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dapat disimpulkan bahwa 60,15% menyatakan setuju dengan pengawasan yang ada pada kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dengan melihat hasil data yang diperoleh dan dilapangan yang mana pengurus selalu mengecek dan memantau anggota yang terlambat juga memberikan teguran dari kesalahan yang dilakukan anggota, memberikan arahan dan menjadi contoh baik untuk anggota. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Pembahasan

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Perencanaan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid 19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari aspek perencanaan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal yang menjadi tujuan dari kegiatan

akan dilakukan. Artinya kegiatan majelis taklim yang dilakukan merupakan suatu yang baik dalam membangun kegiatan sehingga dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Perencanaan program merupakan penentuan dari keberhasilan terlaksananya suatu kegiatan (Pamungkas, 2017). Perencanaan memiliki tahapan proses perencanaan, antara lain: Mengumpulkan, menganalisis dan meramalkan data untuk memperkirakan pasokan SDM (dan membuat sistem informasi SDM); menetapkan tujuan dan pedoman untuk persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak; merencanakan dan melaksanakan rencana tindakan dan program di berbagai bidang kegiatan seperti rekrutmen, pelatihan dan promosi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan SDMnya.

Menurut Pamungkas (2017) langkah-langkah perencanaan program pendidikan masyarakat (a) identifikasi masalah, kegiatan yang akan dilakukan harus diketahui dahulu bagaimana keadaan fakta dan kejadian yang bisa memberikan gambaran tentang hal yang belum sesuai dari segi pengetahuan ataupun hukum yang berlaku. (b) cara mengidentifikasi masalah dilakukan dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan uji kecakapan dan pengetahuan. (c) merumuskan topik pembelajaran dialogis, gejala-gejala masalah dapat diupayakan penyelesaiannya melalui topik yang dilakukan. (d) merumuskan tujuan ditentukan dengan baik terhadap sasaran yang dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran akan masalah. (e) menguraikan bahan dalam bentuk pokok-pokok bahasan berdasarkan tujuan pada langkah sebelumnya bisa ditentukan pokok masalah. (f) menetapkan kelompok sasaran, menetapkan siapa saja yang akan diberikan pengetahuan sebagai warna belajar. (g) menentukan teknik dialog dilaksanakan berdasarkan dengan apa yang ingin dicapai disesuaikan dengan kelompok sasaran. (h) pengembangan scenario, melakukan wawancara yang melibatkan beberapa orang peserta juga ditambah dengan masyarakat sekitar. (i) pelaksanaan, menyiapkan tempat kegiatan, menyediakan pengeras suara, menyediakan bahan-bahan pembelajaran, mempersiapkan permainan sebagai selingan. (j) penilaian program, untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran perlu dilihat pada perubahan dari setiap peserta.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Pelaksanaan

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa kegiatan majelis taklim di masa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari aspek pelaksanaan sudah terlaksana dengan sangat baik dibuktikan dengan frekuensi jawaban terbanyak anggota/jama'ah dan pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad yang menyatakan setuju. Yang mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan merupakan suatu hal yang terpenting dalam suatu kegiatan, pelaksanaan yang baik akan menunjang tingkat kesuksesan suatu program yang dilakukan. Semakin baiknya pelaksanaan suatu program maka akan semakin baik juga prospek program tersebut untuk kedepannya. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang/berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta, dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, implementasi bisa berarti implementasi atau aplikasi (Browne dan Wildavsky dalam Aryati, 2018; Kusumasari, 2020) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan dari kegiatan yang saling beradaptasi". Implementasi pada prinsipnya merupakan cara suatu kebijakan untuk mencapai tujuannya (Akib, 2010; Kusumasari, 2020; Tirtaprima, 2017; Yunus, 2016). Penyelenggaraan ketertiban umum ada dua cara yaitu pelaksanaan langsung dalam bentuk program atau melalui perumusan kebijakan.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ialah Tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam keputusan dalam perencanaan awal. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pemerintah, atau pihak swasta. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis dimana pelaksana mengikuti pedoman kegiatan sehingga pada akhirnya tercapai suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau spesifikasi pedoman itu sendiri.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Pengawasan

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut

Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pengawasan sudah dilaksanakan dengan sangat baik dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban anggota/ jama'ah dan pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad menyatakan setuju. Setiap manusia dalam organisasi atau perkumpulan perlu memperhatikan kepemimpinan yang bisa membimbing dan medidiknya. hal ini dikira sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh keanggotaan yang ada dalam suatu organisasi atau perkumpulan. Seorang pemimpin yang baik adalah orang yang ikhlas memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada bawahan atau anggota yang lainnya untuk belajar dari kesalahan yang telah dilakukan. Pengawasan menurut Siagian, (2003) dalam bukunya yang berjudul Filsafat Administratif menyatakan bahwa pengawasan adalah proses mengamati pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan pengawasan menurut Atmosudirdjo (1989) dalam bukunya Administrasi dan Manajemen Umum mengemukakan bahwa pengawasan adalah keseluruhan kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang telah atau telah dilaksanakan dengan kriteria, norma, standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemantauan dilakukan pada semua kegiatan organisasi untuk mengukur ruang lingkup rencana yang diberikan.

Salah satu tugas otoritas pengawas adalah menentukan ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Agar dapat menentukan adanya penyimpangan maka standar atau pengukuran harus diketahui terlebih dahulu pada tahap perencanaan, yang selain pedoman pelaksanaan menjadi dasar untuk hasil pelaksanaan yang diharapkan. Pengendalian internal meliputi organisasi dan semua metode dan peraturan yang dikoordinasikan dalam suatu organisasi untuk memastikan kesejahteraan, memperoleh informasi dan sejauh mana dapat dirusak pedoman manajemen yang telah ditetapkan. Pengawasan program yang dimaksud guna melihat, menilai, dan menentukan efisiensi, efektivitas, dan relevan dalam melaksanakan program untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Irmawita, 2018).

KESIMPULAN

Pertama gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek perencanaan dikategorikan *baik*. Hal ini berarti kegiatan majelis taklim dalam aspek perencanaannya yang baik dapat menambah semangat para anggota majelis taklim dalam mengikuti kegiatan. Kedua gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pelaksanaan dikategorikan *baik*. Hal ini berarti bahwa kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad merupakan kegiatan yang baik dalam pelaksanaannya sehingga dalam masa pandemi covid-19 pun tetap terlaksana dengan baik. Ketiga gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pengawasan dikategorikan *baik*. Hal ini berarti bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad selalu dalam pengawasan yang baik sehingga kegiatan tetap berjalan dan sesuai dengan ketentuan dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, W. (2006). *Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS FIP UNP.
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1).
- Arikarani, Y. (2017). Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Alternatif dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama. *El-Ghiroh*, XII(01).
- Aryati, A. (2018). *Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan dan Implementasinya pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.
- Atmosudirdjo, P. (1989). *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh). *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>
- Irmawita, I. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.2>
- Kusumasari, F. R. (2020). *Implementasi Kurikulum Vokasional Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Pamungkas, A. H. (2017). Rancangan Pengembangan Program Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Luar Sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu*.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtaprima, R. (2017). Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Kepala Desa Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Babupaten Donggala. *E Jurnal Katalogis*, 5(8).
- Yanti. (2017). *Pelaksanaan Program Majelis Taklim Miftahul Jannah Perumahan Beringin Indah Ngaliyan Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.